

Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Online Bagi Guru-Guru SMP Negeri 17 Kupang

Erika Feronika Br Simanungkalit^{*1}, Ari Data², Rolens E. H. Riwu Manu³, Yeheskiel Nggandung⁴, Markus U. K. Yewang⁵, Jacob Abolladaka⁶, Asnat C. Bani Bili⁷, Andri Paulus Loe⁸, Fernando Saragih⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Nusa Cendana

*e-mail: erika.simanungkalit@staf.undana.ac.id¹, aridata.291@gmail.com²,
rolensriwumanu@gmail.com³, yesfkipundana@gmail.com⁴, yewangmarkus@gmail.com⁵,
jacobabolladaka@staf.undana.ac.id⁶, asnabili@staf.undana.ac.id⁷, andri.loe@staf.undana.ac.id⁸,
fernando.saragih@staf.undana.ac.id⁹

Abstract

The implementation of PKM was motivated by the low understanding of teachers regarding income tax and teachers did not know how to fill out and report the Annual Income Tax Return for Individual Taxpayers using e-Filing. To overcome these problems, various solutions can be carried out. One solution that can be provided is to conduct an Online Annual Tax Return Filling Training for Teachers of SMP Negeri 17 Kupang. The purpose of implementing PKM is to provide teachers with an understanding regarding income tax, filling out and reporting annual tax returns online through e-filing. The results achieved from implementing the PKM include: 1) There is an increase in teachers' understanding of Income Tax, 2) Teachers are able to fill out and report the Annual Income Tax Return for Individual Taxpayers by using e-Filing.

Keywords: Annual SPT, Income Tax, Taxpayers, E-filing

Abstrak

Pelaksanaan PKM dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman guru-guru mengenai pajak penghasilan dan Guru tidak tahu cara mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan e-Filing. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dapat dilakukan berbagai pemecahan masalah. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah melakukan sebuah Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Online Bagi Guru-Guru SMP Negeri 17 Kupang. Tujuan dari dilaksanakannya PKM adalah memberikan pemahaman kepada Guru terkait Pajak Penghasilan, pengisian dan pelaporan SPT Tahunan secara online melalui E-filing. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PKM antara lain: 1) Adanya peningkatan pemahaman guru mengenai Pajak Penghasilan, 2) Guru mampu mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan e-Filing.

Kata Kunci: SPT Tahunan, PPh, Wajib Pajak, E-filing

1. PENDAHULUAN

Undang-undang mengatur masyarakat dalam membayar pajak kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan tanpa memperoleh imbalan apapun (kontra prestasi), yang dapat dibuktikan dan digunakan untuk menutupi pengeluaran masyarakat (Resmi, 2019). Pajak merupakan sejumlah uang yang pemerintah minta dari masyarakat yang tarifnya disesuaikan dengan pendapatan mereka, nilai properti mereka, dll, dan digunakan pemerintah untuk pembangunan seperti fasilitas publik. Salah satu sumber utama pendanaan publik yang kini sedang dikembangkan adalah perpajakan (Agustina, 2021). Pajak berperan selaku sumber pendanaan negara serta pengatur bagi pendanaan pengeluaran negara serta melakukan inisiatif pemerintah yang tertib serta pembangunan negeri. Oleh sebab itu, pemerintah berusaha untuk menyumbangkan dana semaksimal mungkin ke dalam kas negara. Semakin banyak wajib pajak baik perorangan maupun badan yang sadar akan pentingnya membayar pajak dan

melaporkannya kepada negara, maka kinerja penerimaan negara dapat meningkat. Pajak sentral dalam kinerja penerimaan negara meliputi pembayaran pajak wajib pajak.

Pajak penghasilan yang berasal dari pembayaran pajak yang dilakukan oleh orang pribadi dan badan, merupakan salah satu pajak utama. Pajak penghasilan badan dikategorikan sebagai pajak subyektif yang mempertimbangkan situasi setiap wajib pajak sebagai elemen penting dalam memutuskan pemungutan pajak, sehingga menghasilkan tagihan pajak yang berbeda-beda untuk setiap wajib pajak (Lativa et al., 2020). Sedangkan menurut Direktorat Jenderal Pajak, setiap orang di Indonesia yang memperoleh uang dari sumber tertentu wajib membayar pajak penghasilan orang pribadi. Bergantung pada berapa banyak uang yang dihasilkan seseorang, mereka membayar pajak penghasilan dengan salah satu dari beberapa tarif berbeda. Oleh karena itu, kita dianjurkan untuk menunjukkan kepedulian kita terhadap negara dengan memberikan kontribusi berupa penyampaian SPT Tahunan PPh Pribadi dan pembayaran pajak tepat waktu. Wajib pajak badan diwajibkan untuk menghitung, mendokumentasikan, dan menyetorkan pajak atas penghasilan setiap karyawan untuk mempertahankan klaim ini. Data menunjukkan bahwa sebagian besar wajib pajak masih kesulitan untuk mengisi formulir pajak tahunan dan melakukan pembayaran pajak tepat waktu. Mereka akan berusaha menghindari pembayaran pajak dengan cara apa pun. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, memiliki database perpajakan yang lengkap dan akurat merupakan hal yang sangat penting dalam sistem self assessment ini. Informasi ini akan digunakan untuk menunjukkan keakuratan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak wajib pajak itu sendiri. Data tersebut akan menjadi dasar untuk tindakan perbaikan jika ternyata informasi tersebut masih tidak benar. Untuk mendapatkan NPWP dengan sistem self assesment, Wajib Pajak harus mendaftar ke Kantor Pelayanan Pajak yang wilayah kerjanya sesuai dengan tempat tinggal pemohon.

Orang pribadi atau badan yang mempunyai kewajiban dan hak perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan disebut sebagai wajib pajak. Ini termasuk pemotong pajak dan pemungut pajak. Setelah wajib pajak memenuhi persyaratan untuk mendaftar guna mendapatkan NPWP, masih ada enam kewajiban pajak tambahan: (1) kewajiban membayar pajak; (2) kewajiban memungut/memungut pajak; (3) kewajiban melaporkan pajak; (4) kewajiban menyelenggarakan pembukuan dan pencatatan; (5) persyaratan untuk diperiksa; dan (6) persyaratan penyediaan data. Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan memuat aturan tambahan untuk kewajiban ketiga, pelaporan pajak. Bantuan dari Wajib Pajak diperlukan dalam memperkirakan jumlah yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak dengan mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan sebagai cara pelaporan dan pembukuan penghitungan jumlah pajak yang terutang. Surat Pemberitahuan Tahunan juga berfungsi sebagai sarana pengungkapan harta dan kewajiban, setoran pajak dari pemotongan dan pemungutan pajak yang dilakukan sebelumnya, dan pembayaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak sendiri atau melalui mekanisme pemotongan/pemungutan oleh pemotong/pemungut. Akibatnya, SPT Tahunan menjadi penting baik bagi wajib pajak maupun pejabat pajak. Surat Pemberitahuan Tahunan adalah formulir yang digunakan untuk melaporkan pajak tahunan.

SPT Tahunan terbagi menjadi SPT Tahunan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dan SPT Tahunan untuk Wajib Pajak Badan. Pengajuan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi tersedia secara online dengan menggunakan formulir 1770S dan 1770SS. Aplikasi e-SPT yang dapat diunduh dari website Direktorat Jenderal Pajak ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi secara elektronik. Wajib Pajak dapat segera mengisi dan menyampaikan laporan SPT pada aplikasi e-Filing di website Ditjen Pajak (<https://djponline.pajak.go.id/>) jika ingin menyampaikan SPT Tahunan PPh Orang dengan menggunakan Formulir 1770S dan 1770SS. Loader eSPT adalah fasilitas yang ditawarkan melalui e-Filing di situs Direktorat Jenderal Pajak untuk penyampaian berbagai bentuk SPT. SPT Tahunan yang dibuat dengan menggunakan aplikasi e-SPT dapat disampaikan secara online menggunakan Loader e-SPT ini tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak. Berdasarkan

survei awal terhadap guru-guru SMP Negeri 17 Kupang, hampir semua guru tidak dapat melaporkan SPT pajak penghasilan secara online, yang menyebabkan beberapa guru terlambat melaporkan pajak dan beberapa guru membayar orang lain untuk melaporkan pajaknya secara online. Oleh karena itu, Guru SMP Negeri 17 Kupang perlu diberikan Pelatihan Pengisian dan pelaporan SPT Tahunan. Tujuan dari dilaksanakannya PKM adalah memberikan pemahaman kepada Guru terkait Pajak Penghasilan, pengisian dan pelaporan SPT Tahunan secara online melalui E-filling.

2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Solusi permasalahan berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra beserta luaran solusi permasalahan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Mitra	Solusi yang Ditawarkan
Guru tidak memahami pajak penghasilan dan memenuhi kewajiban wajib pajak orang pribadi kepada negara	<i>Coaching clinic</i> terkait pajak penghasilan
Guru tidak tahu cara mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan e-Filing	Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Online

3. METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi:

a) Survei awal

Pada tahap ini, tim pengusul terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 17 Kupang. Selanjutnya tim pengusul melakukan identifikasi permasalahan dengan melaksanakan wawancara singkat dengan guru-guru mengenai pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan e-Filing. Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami guru dan mengukur pemahaman awal guru tentang pajak penghasilan dan cara pelaporannya.

b) Penyusunan Materi *Coaching clinic* terkait pajak penghasilan dan materi Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Online

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan meliputi:

a) Penjelasan/*Coaching clinic* materi pajak penghasilan dan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra

b) Pelatihan dan praktik Pengisian SPT Tahunan Online dan melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan e-Filing. Pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan (Pamungkas,2022 ; Bili, dkk, 2022)

3. Analisis Data

Pada tahap ini, tim pengusul akan melakukan analisis dari data yang diperoleh setelah guru-guru yang ada di mitra diberikan *Coaching clinic* terkait pajak penghasilan dan pelatihan pengisian SPT Tahunan online dan melaporkan SPT tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan e-Filing. Analisis data dilakukan untuk mengukur progres/kemajuan

yang dialami guru-guru dalam bidang pengetahuan dan keterampilan dalam pengisian SPT Tahunan online dan melaporkan SPT tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan e-Filing.

4. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi atas rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan bertujuan untuk penyempurnaan ke depannya dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk *coaching clinic* dan demonstrasi. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 20 guru-guru di SMP Negeri 17 Kupang. Guru-guru di SMP Negeri 17 Kupang awalnya belum memiliki kemampuan dalam penggunaan e-Filing dalam mengisi SPT. Hal ini ditandai dengan guru-guru masih gagap dalam menggunakan e-Filing dan bingung dalam melakukan pengisian. Melalui pelaksanaan pengabdian ini, guru-guru menjadi mampu menggunakan e-Filing dalam mengisi SPT dan mampu melaporkan SPT secara online. Berikut ini tabel yang menunjukkan kemampuan awal guru terkait pengisian SPT Tahunan Online:

Tabel 2. Data Kemampuan awal guru-guru SMP N 17 Kupang terkait Pengisian SPT Tahunan Online

No.	Pertanyaan	Jumlah Respon Peserta Pelatihan		% Kemampuan
		Pernah	Tidak Pernah	
1.	Apakah anda pernah mengakses website Direktorat Jenderal Pajak?	2	18	10 %
2.	Apakah anda pernah melaporkan SPT Tahunan secara online melalui website Direktorat Jenderal Pajak?	1	19	5 %
3.	Apakah anda pernah menggunakan E-filling dalam pengisian dan pelaporan pajak?	1	19	5 %

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase kemampuan awal guru-guru SMP Negeri 17 Kupang masih rendah, sehingga perlu dilaksanakan pelatihan terkait pengisian SPT Online. Kegiatan PKM dilaksanakan. Kegiatan PKM diawali dengan doa dan pemberian kata sambutan oleh ketua PKM dan Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Kupang selaku Mitra.



Gambar 1. Pemberian Kata Sambutan oleh Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Setelah pemberian kata sambutan dari ketua tim pengabdian, para mahasiswa membagikan modul pelatihan kepada peserta pelatihan



Gambar 2. Mahasiswa membagikan modul pelatihan bagi peserta

Selanjutnya narasumber membawakan materi pelatihan mulai dari penjelasan tentang pajak, penghasilan, Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak, e-filing, jenis layanan e-filing, alur e-filing, pembuatan akun DJP Online, tata cara e-filing, cara aktivasi EFIN, dan simulasi pengisian dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak secara online di web Direktorat Jendral Pajak menggunakan e-filing.



Gambar 3. Narasumber membawakan materi pengisian SPT Online



Gambar 4. Foto bersama Tim PKM dengan Guru-guru SMP Negeri 17 Kupang

Akhir kegiatan diberikan sebuah kuesioner untuk mengetahui kemampuan akhir guru-guru terkait pengisian SPT tahunan secara online yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Data Kemampuan akhir guru-guru SMP N 17 Kupang terkait Pengisian SPT Tahunan Online

No.	Pertanyaan	Jumlah Respon Peserta Pelatihan		% Kemampuan
		Setuju	Tidak Setuju	
1.	Setelah diberikan pelatihan, saya menjadi paham tentang Pajak Penghasilan dan jenis Pajak Penghasilan	20	0	100 %
2.	Setelah diberikan pelatihan, saya menjadi paham tentang Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak dan fungsinya	20	0	100 %
3.	Setelah diberikan pelatihan, saya menjadi paham tentang e-filing dan fungsinya	20	0	100 %
4.	Setelah diberikan pelatihan, saya menjadi paham tentang jenis layanan e-filing dan alur e-filing	20	0	100 %
5.	Setelah diberikan pelatihan, saya mampu membuat akun DJP online dan sekarang saya sudah memiliki akun DJP Online	20	0	100 %
6.	Setelah diberikan pelatihan, saya memahamai tata cara pengisian e-filing	18	2	90 %
7.	Setelah diberikan pelatihan, saya mampu melakukan aktivasi EFIN	18	2	90 %
8.	Setelah diberikan pelatihan, saya mampu mengisi formulir SPT pajak saya yang ada di menu e-filing	18	2	90 %
9.	Setelah diberikan pelatihan, saya	18	2	90 %

	berhasil melakukan pelaporan SPT secara online			
--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi bahwa setelah diberikan pelatihan guru mengalami peningkatan pemahaman terkait Pajak Penghasilan dan Guru mampu mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan e-Filing. Hasil ini didukung juga oleh hasil PKM terdahulu yang dilakukan Farwitawati (2020) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan meningkatkan pengetahuan guru-guru terkait pajak dan pelaporan pajak.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Online Bagi Guru-Guru SMP Negeri 17 Kupang yang telah dilaksanakan memberikan pengetahuan dan menambah kemampuan guru-guru untuk melaporkan SPT Tahunan secara online. Fitur-fitur yang ada dalam e-filing akan mempermudah guru-guru dalam melaporkan SPT Tahunan secara online tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak. Sehingga guru-guru menjadi warga negara yang baik dan taat pajak. Secara garis besar, setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan semua peserta mampu memahami materi dengan baik dan mengaplikasikan e-filing dalam melaporkan SPT Tahunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas Nusa Cendana yang sudah mendanai seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan kepada SMP Negeri 17 Kupang yang sudah bersedia bekerjasama sebagai mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2021). Sistem perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada Universitas Xyz. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi*, 1(2), 24–29. <https://doi.org/10.33365/jiiti.v1i2.559>
- Bili, A. C. B., Bili, Y. R. B., & Kally, D. K. (2022). Pelatihan pembuatan cendawan (cendol warna-warni) berbasis pangan lokal sebagai alternatif wirausaha. *Kelimutu Journal of Community Service*, 2(2), 106-110.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2013. PPh (Pajak Penghasilan). Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Farwitawati, R. (2020). Pelatihan pajak dan pelaporan spt wajib pajak orang pribadi dengan e-filing bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perpajakan Riau. *Diklat Review*, 4(3), 271–275. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/issue/view/37>
- Lativa, L., Sanjaya, R., Farida, S. I., Al Choir, F., & Sunardi, D. (2020). Pelatihan Perhitungan Pajak Pph Pasal 21, Pasal 23, Dan Pph Pasal 4 Ayat 2 Kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi Smp Kota Tangerang Selatan Gugus 02. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 80.
- Pamungkas, B. T. T., & Abineno, M. B. C. (2022). Pelatihan pembuatan sofa dari botol plastik bekas untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di kelurahan TDM RT 030/RW 008 Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Kelimutu Journal of Community Service*, 2(2), 19-27.

Resmi, S. (2019). Perpajakan Teori & Kasus. Edisi 11 Buku 1. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.